

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Bab Tinjauan Pustaka ini akan dijelaskan mengenai tinjauan pustaka yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian mengenai **"PEMBANGUNAN APLIKASI PENCARIAN LOKASI MUSEUM TERDEKAT DI YOGYAKARTA BERBASIS MOBILE"**.

Banyak penelitian atau studi kasus yang di peroleh oleh penulis tentang pembangunan aplikasi museum terdekat di yogyakarta berbasis Android antara lain yaitu:

Riyadh Firdaus (2012) membangun aplikasi layanan berbasis lokasi untuk ponsel berbasis Android yang dapat membantu mengetahui lokasi museum-museum yang berada diarea atau kawasan kota Jakarta secara cepat dan efisien. Melalui ponsel atau perangkat bergerak berbasis Android yang telah terhubung dengan jaringan internet, pengguna dapat langsung disuguhi tampilan peta yang menunjukkan lokasi tempat pengguna berada dengan radius sebagai acuan untuk menampilkan lokasi museum terdekat di lokasi pengguna.

Bestiria Reska (2013) membangun aplikasi informasi dan pemetaan museum di kota Bogor berbasis Android. Aplikasi ini dapat digunakan untuk memberikan informasi secara lengkap kepada pengguna mengenai museum sehingga pengguna berminat untuk mengunjunginya. Selain itu, aplikasi ini memiliki petunjuk lokasi yang digunakan untuk mempermudah dan meminimalkan waktu dan biaya dalam pencarian lokasi museum.

Nafngan Fitriansyah (2014) membangun aplikasi Jelajah Jogja Museum merupakan sebuah aplikasi yang

berbasis Android yang digunakan sebagai media promosi museum yang ada di Daerah Yogyakarta. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur utama seperti jelajah Museum yang diperuntukan untuk memberikan informasi mengenai berbagai museum yang ada di Jogja, fitur peta museum yang digunakan untuk menampilkan lokasi museum dalam bentuk marker, fitur pencarian museum terdekat serta fitur jalur ke museum yang memberikan pengguna panduan jalur menuju ke museum dari lokasi anda saat ini.

Rio Swarawan (2014) membangun aplikasi Jogja Kota Museum yang merupakan sebuah panduan museum di Kota Yogyakarta. Aplikasi ini memberikan detail informasi museum yang sudah di pisahkan dalam 3 kategori, image museum, serta peta lokasi museum.

Aplikasi Informasi Museum Terdekat (IMUTER) merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk mengetahui lokasi museum di kota Yogyakarta. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur yaitu, peta yang digunakan untuk menampilkan semua museum yang ada di kota Yogyakarta serta menampilkan beberapa informasi dari peta jika marker dijalankan, cariMuseum yang digunakan untuk mencari data museum berdasarkan filter yang dimasukkan, dan pengguna dapat melihat informasi lengkap museum, rekomendari transportasi yang dapat digunakan, serta memberikan komentar dan retting pada setiap museum. Aplikasi ini akan memberikan informasi mengenai posisi ponsel pengguna, kemudian dengan mengetahui posisi pengguna dapat menyimpan atau mencari posisi museum terdekat dari pengguna. Aplikasi IMUTER menyediakan fitur rute yang digunakan untuk mencari rute dari posisi ponsel pengguna ke museum yang dituju. Selain

itu IMUTER juga memiliki fitur pengolahan data seperti Tambah Museum yang dilakukan oleh pengguna dan fitur Approve Museum, Pengelolaan data museum (edit dan delete museum), dan pengelolaan data transportasi (tambah transportasi, cari transportasi, edit transportasi, dan delete transportas) yang dilakukan oleh admin.

Sistem Berbasis Lokasi (LBS) diatas terhubung dengan GPS (*global positioning system*) sehingga lokasi juga akan diperbaruhi segera setelah pengguna berubah posisi (Kushwaha.et.al,2011). GPS akan menggunakan satelit dalam proses menentukan lokasi atau objek yang akan dicari.

Dalam penelitian diatas semuanya menggunakan ponsel dengan system Android. Dimana dalam pengemabangan dan pengimplementasian system LBS ini lebih difokuskan terhadap pengguna yang menggunakan Android saja. Hal tersebut dikarenakan dalam penggunaan google maps lebih mudah proses pengaksesannya dan bahasa pemrograman yang digunakan dalam pengembangan sistem LBS ini dirasa mudah dikarenakan proses pemrograman juga dibantu oleh fitur-fitur yang telah tersedia dalam aplikasi *eclipse* yang nantinya akan digunakan dalam proses pembuatannya. Selain itu, terdapat keuntungan menggunakan sistem operasi Android dimana waktu untuk mengadakan perubahan terbilang singkat dan yang terpenting sistem operasi Android bersifat *open source* (Kushwaha.et.al,2011).

**Tabel 2.1 Tabel Hasil Perbandingan**

<b>Nama Aplikasi</b>	Aplikasi Layana Berbasis Lokasi pada Android untuk Museum-museum di Jakarta dengan menggunakan Java Eclipse Galileo (RIYADH FIRDAUS , 2012)	Aplikasi Informasi dan Pemetaan Lokasi Museum di Kota Bogor pada Perangkat Moobile Berbasis Andoid (BESTIRIA RESKA, 2012)	Jelajah Jogja Museum (Nafngan Fitriansyah , 2014)	Jogja Kota Museum ( Rio Swarawan ,2014)	IMUTER (Trias Devianti, 2014)*
<b>Fitur</b>					
<b>Pencarian Museum</b>	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
<b>Layanan Komentar</b>	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<b>Berbasis Lokasi</b>	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
<b>Aplikasi Mobile</b>	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
<b>Pengelolaan Data museum</b>	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
<b>Notification</b>	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya